

Kegiatan Posko Belajar Untuk Mendidik Anak Agar Dapat Memaksimalkan Pembelajaran Sekolah Online Di Masa Pandemi

Rifkie Mufty Muhammad¹, Andara Syadurahman², Atono Siro³, Medina Chodijah⁴,

¹Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, email :

rifkiemufty12ips@gmail.com,

²Ilmu Hukum, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, email:

andarasyadur@gmail.com,

³Ilmu Hukum, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, email:

atonosiro14@gmail.com

⁴Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, email :

medinachodijah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Di masa pandemi ini seluruh aktifitas kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui sosial media/secara online. Pendidikan online ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran covid-19 yang sedang menyebar di indonesia. Oleh karna itu dari mulai siswa hingga mahasiswa dituntun untuk menggunakan metode pembelajaran baru secara online, dari mulai dibuatnya website untuk pembelajaran hingga dibuatnya belajar online menggunakan metode videocall melalui aplikasi yang mendukung. Sudah satu tahun lebih para pelajar menggunakan metode pembelajaran online, namun masih ada beberapa pelajar yg kesulitan mengikuti metode pembelajaran tersebut, terutama anak-anak sekolah dasar. Banyak faktor yang menyebabkan anak-anak tersebut kesulitan mengikuti metode pembelajaran online, dari mulai metodenya yang kurang menarik hingga kurangnya fasilitas yg mendukung pembelajaran online. Oleh karna itu jurnal ini kami buat dengan metode kualitatif deskriptif untuk membantu anak-anak tersebut agar dapat memaksimalkan pembelajarannya secara online. Kegiatan yang kita lakukan antara lain melakukan sosialisasi kepada orang tua menggunakan gadgetnya untuk pembelajaran online menggunakan sosial media yg tersedia, memberi metode pembelajaran kepada anak agar tetap belajar dengan cara yang menyenangkan, dan cara cara lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program posko belajar di RW 05 kelurahan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung untuk anak-anak berhasil menciptakan minat belajar yang lebih tinggi, menambah wawasan anak dan orang tua untuk menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran online. Dan mendidik anak-anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan sopan.

Kata Kunci: Posko, Belajar, Mendidik

Abstract

During this pandemic, all learning activities are carried out through social media/online. This online education is carried out with the purpose to preventing the spread of COVID-19 which is spreading in Indonesia.

Therefore from the students to college students, they have to learn the new online learning methods, like learning manage systems or E-Learning or using the videocall method such as social media. It has been more than a year that students have used online learning methods, but there are still some students who have difficulty trying to following this learning method, especially elementary school children. Many factors cause these children to have difficulty to the new online learning methods, because its less attractive methods into the lack of facilities that support online learning. Therefore, we created this journal with a descriptive qualitative method to help these children to master their online learning. The activities we do include socialize to parents to using their gadgets for online learning such as learn via social media, providing learning methods for children to keep learning in a fun way etc. The results of this study indicate that the learning Learning Post in RW 05, Cipamokolan sub-district, Rancasari District, Bandung City for children has succeeded in creating a higher learning interest, adding to the insight of children and parents to use online learning support applications, and educate children to be better and polite persons.

Keywords: Post , Learning, Educate

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Dimasa pandemi ini situasi yang terjadi di RW 05 Kelurahan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung menunjukkan bahwa banyak masyarakat banyak yang mengalami penurunan dalam interaksi sosial yang menyebabkan banyak keluhan yang terjadi di lingkungannya, beberapa masalah yang saat ini dialami oleh masyarakat tersebut ialah kurangnya informasi teknologi yang menyebabkan orang tua gaptek, kemudian menjalar ke tidak bisanya anak-anak menggunakan media-media yang tersedia dikarenakan tidak bisanya orang tua untuk menggunakan media tersebut. Karna kekurangan-kekurangan tersebut kemudian menjalar ke turunnya minat belajar anak-anak dan kemudian menyebabkan tertinggalnya mereka dalam hal pembelajaran yang sedang mereka terima dari sekolah.

2. KHALAYAK SASARAN

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak anak sekolah dasar dan orangtuanya

3. IDENTIFIKASI MASALAH

- a. Anak-anak yang kehilangan minat belajar selama sekolah online.
- b. Beberapa orang tua yang kurang mengerti teknologi.
- c. Menurunnya pengetahuan anak anak karna kurangnya minat belajar.

4. TUJUAN PENELITIAN

- a. meningkatkan minat belajar anak anak yg sudah menurun

- b. Memberi pengetahuan kepada orang tua agar dapat menggunakan teknologi yg membantu pembelajaran online anak-anaknya
- c. Menambah wawasan anak-anak agar menjadi pribadi yang lebih aktif dan baik

B. RANGKUMAN KAJIAN TEORITIK

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus disease 2019, disingkat Covid-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit Covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan penyakit pernapasan akut berat. Tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang diberikan berupa terapi simptomatik dan suportif. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi.

Upaya untuk mencegah penyebaran virus corona termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. Upaya ini termasuk karantina Hubei, karantina nasional di Italia dan di tempat lain di Eropa, serta pemberlakuan jam malam di Tiongkok dan Korea Selatan, berbagai penutupan perbatasan negara atau pembatasan penumpang yang masuk, penapisan di bandara dan stasiun kereta, serta informasi perjalanan mengenai daerah dengan transmisi lokal. Sekolah dan universitas telah ditutup baik secara nasional atau lokal di lebih dari 124 negara dan memengaruhi lebih dari 1,2 miliar siswa.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada Sekolah Dasar juga menggunakan pembelajaran daring atau jarak jauh dengan melalui aplikasi dan dengan bimbingan orang tua. Melalui pembelajaran daring, peserta didik memiliki kesempatan waktu

untuk dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran bergantung pada karakteristik peserta didiknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak Covid-19 terhadap pembelajaran tingkat sekolah dasar. Pendidikan menjadi sarana yang efektif untuk mendukung perkembangan dan peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten yang mana hal itu dapat dicapai dengan adanya pendidikan. Upaya untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas melalui metode pendidikan yang juga berkualitas, pemerintah Indonesia telah berupaya mencetak sumber daya manusia yang berkualitas melalui program pendidikan nasional. Melalui program pendidikan nasional pemerintah berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yang siap menghadapi perkembangan jaman yang pesat. Pendidikan sudah jelas menjadi salah upaya pemerintah Indonesia dalam mencetak sumber daya dan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Namun tingkat bahaya pandemi Covid-19 menyebabkan pelaksanaan pendidikan menjadi sangat berbeda dari sebelumnya. Beberapa sekolah sempat untuk diliburkan, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring, mulanya peserta didik memerhatikan apa yang terdapat dipapan tulis sekarang harus memerhatikan apa yang terdapat dilayar gadget mereka.

Maka dari itu, mahasiswa KKN 47 mengadakan Program Posko belajar dengan bertujuan untuk memberikan bantuan berkaitan dengan pendampingan belajar untuk peserta didik Sekolah Dasar. Kegiatan bimbingan belajar bertujuan agar peserta didik SD dapat terbantu dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah. Selain itu, agar semangat peserta didik SD dapat terjaga meskipun harus belajar dari rumah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Di lihat dari rekapitulasi data RW 05 bahwa di masa Pandemi anak anak mengalami penurunan semangat belajar dan sulit memahami pembelajaran jarak jauh/ daring, maka dari itu kami mengadakan Program posko belajar yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi semangat belajar, dengan menyiapkan teknik belajar jarimatika, yaitu dengan bertujuan untuk memudahkan proses belajar hitung menghitung .

Sebelum kami melakukan program tersebut kami meminta izin kepada RW 05 untuk mengadakan program Posko belajar, dan kami berkolaborasi bersama PAUD mawar untuk melakukan kegiatan program Posko Belajar. Mahasiswa KKN 47

berkolaborasi dengan PAUD mawar yaitu bertujuan untuk membantu anak-anak masyarakat sentosa asih RW 05 agar lebih Efektif dan Produktif dalam menjalankan sekolah Daring. Pembelajaran efektif yang kami maksud yaitu supaya anak bisa lebih banyak memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan keterampilan yang spesifik, dan sikap yang teladan serta mendahulukan proses belajar mengajar di sukai oleh anak-anak Sentosa Asih RW 05

Dalam Program Posko Belajar ini kami melakukan ruang terbuka . Pelaksanaan kegiatan Posko belajar di KKN 47 di laksanakan setiap hari, obyek kegiatan yaitu anak-anak warga rw 05. Mahasiswa KKN turut membantu kegiatan warga Sentosa Asih RW 05 kecamatan Rancasari dengan bertujuan untuk meningkatkan produktifitas dalam belajar di masa Pandemi. Posko belajar KKN 47 Berlokasi di Gedung Serba Guna Rw 05.

D. METODOLOGI PENGABDIAN

Target peserta dari kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 47 ini adalah anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar di lingkungan RW 05 kelurahan Cipamokolan dengan target jumlah peserta sebanyak 20 orang anak.

Proses pembelajaran dilakukan sambil bermain dengan mengajarkan mata pelajaran matematika serta bahasa Inggris metode pemberian materi bahasa Inggris diberikan sambil bermain dan game online agar peserta didik antusias dan tidak bosan, sedangkan pembelajaran matematika peneliti menggunakan Jarimatika sebagai alat bantu mempermudah mengerjakan soal tersebut, penggunaan jarimatika ini dapat membuat peserta didik dengan mudah mengetahui hasil dari perkalian hanya dengan menggunakan jari-jari tangan yang mereka miliki (Prayugo & Efendi, 2017). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

(a) pemberitahuan kegiatan sebelum hari pelaksanaan, (b) mengumpulkan anak-anak usia sekolah dasar, (c) menjelaskan kosa kata dalam bahasa Inggris dalam game online serta penggunaan jarimatika, (d) Mencontohkan kosa kata yang ada di dalam game online serta artinya dalam bahasa Indonesia dan mencotohkan jarimatika, (e) peserta didik menyebutkan kosa kata yang ada di dalam game online mereka lalu mengartikan sendiri melalui kamus atau internet dengan bimbingan mahasiswa KKN, peserta didik diberikan soal matematika lalu menyelesaikan masalah soal tersebut menggunakan jarimatika dengan dibimbing oleh mahasiswa KKN, (f) Anak-anak diberikan poin untuk jawaban yang benar, (g) mahasiswa kkn mengulas kembali kegiatan yang dilaksanakan

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memberikan pelajaran bahasa Inggris dan matematika kepada anak-anak Sekolah Dasar selama 4 minggu kami mendapatkan respon positif dari orang tua bisa dilihat dari setiap adanya kegiatan pembelajaran ini anak-anak selalu datang ke

tempat posko belajar KKN DR 47 artinya anak anak antusias dengan kegiatan ini, terlihat juga perkembangan bahasa inggris dan matematika dari setiap anak meningkat berdasarkan jumlah poin mereka setiap minggunya.

Tabel 1. Format Kurikulum dan Dokumentasi

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Matematika	Efektifitas dalam belajar hitung menghitung	Jarimatika
2	B.Inggris	Menambah wawasan berbahasa inggris untuk mengembangkan diri Terhadap anak demi masa depan yang lebih baik	Alpabet, Basic Greetings, Colour, Animals,
3	B. Arab	Melatih pendengaran anak, untuk Mempermudah belajar Al-qur'an	Tajwid, Tahfidz
		Dokumentasi	
			
			
			

F. KESIMPULAN

Dari penelitian ini kami dapat menyimpulkan bahwa pengadaan posko belajar di RW 05 Cipamokolan ini efektif karena peserta belajar menjadi aktif, antusias dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan seperti apa yang dikatakan oleh Konu dan Rimpela (2002) mengungkapkan bahwa apabila situasi tempat individu belajar dianggap sehat, maka akan memberikan perasaan senang dan membentuk sikap dan penilaian yang positif dari siswa. Hal ini membuat para siswa menyukai apa itu belajar dan membuat mereka tidak bosan serta semangat dalam meraih poin tertinggi dalam belajar

G. REFERENSI

Ratminto, Winarsih. 2014. *Manajemen Pelayanan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Konu, A., & Rimpela, M. (2002). Well-being in School: A conceptual model. *Health Promotion*